

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Anemia pada Kehamilan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Tintin Purnamasari*

AKPER YPIB Majalengka

Email: tintinpurnamasari56@gmail.com

ABSTRAK

Anemia sangat berpengaruh terhadap kehamilan, persalinan, dan nifas. Pengetahuan ibu yang kurang baik tentang anemia menjadi salah satu faktor penyebab tingginya kejadian anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka pada bulan Juli-Agustus tahun 2018 dan sampelnya sebanyak 60 ibu primigravida dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data terdiri dari analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (46,7%) ibu hamil primigravida berpengetahuan kurang tentang anemia pada kehamilan, lebih dari setengahnya (65,0%) ibu hamil primigravida berpendidikan rendah, kurang dari setengahnya (35,0%) ibu hamil primigravida berumur < 20 dan > 35 tahun, setengahnya (50,0%) ibu hamil primigravida tidak terpapar informasi. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan (p value = 0,004), umur (p value = 0,011) dan keterpaparan informasi (p value = 0,020) dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan. Disarankan agar petugas kesehatan lebih meningkatkan upaya pemberian informasi dan penyuluhan tentang anemia pada kehamilan terutama pada ibu hamil yang berpendidikan rendah, berumur < 20 tahun dan > 35 tahun serta ibu hamil yang kurang mendapatkan informasi tentang anemia.

Kata Kunci: anemia, kehamilan, pengetahuan ibu hamil, primigravida

Factors Related to Primigravida Mother's Knowledge About Anemia in Pregnancy in the Work Area of the UPTD Puskesmas Sukahaji, Majalengka Regency

ABSTRACT

Anemia greatly affects pregnancy, childbirth, and childbirth. Poor knowledge of mothers about anemia is one of the factors causing the high incidence of anemia. This study aims to determine the factors related to the knowledge of primigravida mothers about anemia in pregnancy in the working area of Puskesmas Sukahaji, Majalengka Regency. This type of research used quantitative analytic research with a cross sectional design approach, the population in this study were all primigravida mothers in the work area of the Sukahaji Community Health Center, Majalengka Regency in July-August 2018 and the sample was 60

Corresponding author:

Tintin Purnamasari
AKPER YPIB Majalengka
Jl. Desa Kasokandel, Kasokandel, Kabupaten Majalengka
tintinpurnamasari56@gmail.com

primigravida mothers with a purposive sampling technique. Data analysis consisted of univariate analysis using frequency distribution and bivariate analysis using chi square test with $\alpha = 0.05$. The results showed that less than half (46.7%) of primigravida pregnant women had less knowledge about anemia in pregnancy, more than half (65.0%) of primigravida pregnant women had low education, less than half (35.0%) of primigravida pregnant women. aged <20 and> 35 years, half (50.0%) of primigravida pregnant women were not exposed to information. There was a significant relationship between education (p value = 0.004), age (p value = 0.011) and information exposure (p value = 0.020) with the knowledge of primigravida pregnant women about anemia in pregnancy. It is recommended that health workers increase their efforts to provide information and counseling about anemia in pregnancy, especially for pregnant women with low education, aged <20 years and> 35 years and pregnant women who are less informed about anemia.

Keywords: *anemia, knowledge of pregnancy woman, pregnancy, primigravida*

PENDAHULUAN

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi sehingga kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan gangguan selama kehamilan, persalinan dan masa nifas (Prawirohardjo, 2008). Bagi ibu hamil, pada dasarnya semua zat gizi memerlukan tambahan, namun yang seringkali menjadi kekurangan adalah energi protein dan beberapa mineral seperti zat besi dan kalsium. Gizi kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu antara lain anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi (Proverowati, 2017).

Pengetahuan ibu yang kurang baik tentang anemia menjadi salah satu faktor penyebab tingginya kejadian anemia. Hingga saat ini tidak sedikit ibu hamil yang kurang memperhatikan masalah kesehatannya. Hal tersebut mengakibatkan beberapa masalah kesehatan pada ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Kurangnya pengetahuan tentang anemia ini terutama dihadapi oleh ibu yang pertama kali mengalami kehamilan. Belum adanya pengalaman kehamilan sebelumnya mengakibatkan ibu hamil primigravida tidak mengetahui banyak tentang kebutuhan ibu hamil serta gangguan yang mungkin akan dihadapinya ketikan menjalani kehamilan, terutama anemia (Departemen Kesehatan RI, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan, umur dan informasi. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola

pikirkannya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Sementara informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Menurut data laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka pada tahun 2017 tentang kejadian anemia, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia adalah sebesar 913 ibu hamil. Dari 31 Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Majalengka terdapat puskesmas dengan kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi yaitu di UPTD Puskesmas Sukahaji sebesar 109 (21,29%) ibu hamil dari 512 ibu hamil (Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka, 2017).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukahaji terhadap 10 ibu hamil primigravida didapatkan 6 ibu hamil (60%) menyatakan bahwa anemia merupakan penyakit yang pasti dialami oleh setiap ibu hamil dan tidak bisa dicegah, tidak mengetahui penyebab dari anemia serta tidak dapat menyebutkan gejala anemia pada ibu hamil dan 4 ibu hamil (40%) dapat menyatakan bahwa anemia merupakan yang ditandai dengan menurunnya kadar hemoglobin dan dapat menyebutkan beberapa gejala ibu hamil seperti nafsu makan berkurang dan merasa lelah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka pada bulan Juli-Agustus tahun 2018 dan sampelnya sebanyak 60 ibu primigravida dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data terdiri dari analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *uji chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL

Analisis Univariat

Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Tabel 1
Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Sukahaji

Pengetahuan Ibu Hamil	f	Persentase (%)
Kurang	28	46,7
Baik	32	53,3
Jumlah	60	100,0

Hal ini menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (46,7%) ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka berpengetahuan kurang tentang anemia kehamilan.

Gambaran pendidikan ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Tabel 2
Data Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Sukahaji

Pendidikan Ibu Hamil	f	Persentase (%)
Rendah	39	65,0
Tinggi	21	35,0
Jumlah	60	100,0

Hal ini menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (35,0%) ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka berpendidikan tinggi.

Gambaran umur ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Tabel 3
Data Umur Ibu Hamil di Puskesmas Sukahaji

Umur Ibu Hamil	f	Persentase (%)
< 20 tahun dan > 35 tahun	21	35,0
20-35 tahun	39	65,0
Jumlah	60	100,0

Hal ini menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (35,0%) ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun.

Gambaran keterpaparan informasi tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Tabel 4
Data Keterpaparan Informasi Ibu Hamil di Puskesmas Sukahaji

Keterpaparan Informasi	f	Persentase (%)
Tidak terpapar	30	50,0
Terpapar	30	50,0
Jumlah	60	100,0

Hal ini menunjukkan bahwa setengahnya (50,0%) ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka tidak terpapar informasi.

Hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Tabel 5

Data Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan di Puskesmas Sukahaji Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan				Total		ρ value
	Kurang		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Rendah	24	61,5	15	38,5	39	100	0,004
Tinggi	4	19,0	17	81,0	21	100	
Jumlah	28	46,7	32	53,3	60	100	

Hasil penghitungan statistik menggunakan uji chi square dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh ρ value = 0,004 (ρ value < α), sehingga hipotesis nol ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka.

Hubungan antara umur dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Tabel 6

Data Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan di Puskesmas Sukahaji Berdasarkan Umur

Umur	Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan				Total		ρ value
	Kurang		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
< 20 tahun dan > 35 tahun	15	71,4	6	28,6	21	100	0,011
20-35 tahun	13	33,3	26	66,7	39	100	
Jumlah	28	46,7	32	53,3	60	100	

Hasil penghitungan statistik menggunakan uji *chi square* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh ρ value = 0,011 (ρ value < α), sehingga hipotesis nol ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka.

Hubungan antara keterpaparan informasi dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Tabel 7

Data Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan di Puskesmas Sukahaji Berdasarkan Keterpaparan Informasi

Keterpaparan informasi	Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan				Total		<i>ρ value</i>
	Kurang		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Tidak terpapar	19	63,3	11	36,7	30	100	0,020
Terpapar	9	30,0	21	70,0	30	100	
Jumlah	28	46,7	32	53,3	60	100	

Hasil penghitungan statistik menggunakan uji chi square dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh ρ value = 0,020 (ρ value $< \alpha$), sehingga hipotesis nol ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan informasi dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka.

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kurang dari setengahnya (46,7%) ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka berpengetahuan kurang tentang anemia pada kehamilan. Masih terdapatnya ibu hamil yang kurang pengetahuannya tentang anemia dapat berakibat ibu menjadi tidak mengetahui dengan pasti tentang penyakit anemia pada kehamilan sehingga ibu tidak memperhatikan kondisi kesehatannya untuk mencegah kejadian anemia pada kehamilan.

Pengetahuan ibu yang kurang baik tentang anemia menjadi salah satu faktor penyebab tingginya kejadian anemia. Hingga saat ini tidak sedikit ibu hamil yang kurang memperhatikan masalah kesehatannya. Hal tersebut mengakibatkan beberapa masalah kesehatan pada ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Menurut Departemen Kesehatan RI (2018) bahwa kurangnya pengetahuan tentang anemia ini terutama dihadapi oleh ibu yang pertama kali mengalami kehamilan. Belum adanya pengalaman kehamilan sebelumnya mengakibatkan ibu hamil primigravida tidak mengetahui banyak tentang kebutuhan ibu hamil

serta gangguan yang mungkin akan dihadapinya ketikan menjalani kehamilan, terutama anemia.

Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan, umur dan informasi. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Sementara informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Gambaran Pendidikan Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kurang dari setengahnya (35,0%) ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka tahun 2018 berpendidikan tinggi. Masih banyaknya ibu hamil yang berpendidikan rendah menyebabkan ibu kurang peduli terhadap kesehatan ibu hamil dan upaya dalam mencegah anemia pada kehamilan.

Menurut Nursalam (2009) bahwa pendidikan adalah proses pengetahuan, sikap dan tingkah laku mengalami proses pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang beraneka ragam di masyarakat sangat mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat yang berpendidikan rendah. Dengan keadaan ini mereka sulit untuk mengikuti petunjuk-petunjuk dari petugas kesehatan terutama dalam hal perilaku sehat. Sementara Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberi repon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan akan berfikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut.

Gambaran Umur Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kurang dari setengahnya (35,0%) ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun. Ibu hamil primigravida yang masih usianya muda

berkaitan dengan tingkat kedewasaan yang belum matang dan pada usia yang sudah tua maka ibu sudah mengalami kemunduran dalam berbagai hal seperti daya ingatnya menurun, dua kondisi tersebut perlu menjadi perhatian dari petugas kesehatan. Dalam Wikipedia (2018) bahwa umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Misalnya, umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung.

Sementara menurut Sudarma (2008) bahwa umur mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena semakin bertambahnya usia maka lebih banyak mendapatkan informasi dan pengalaman sehingga secara tidak langsung tingkat pengetahuan terutama tentang kehamilan lebih tinggi daripada usia muda.

Gambaran Keterpaparan Informasi tentang Anemia pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa setengahnya (50,0%) ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka tahun 2018 tidak terpapar informasi. Ibu hamil yang kurang mendapatkan informasi maka wawasan dan pengetahuannya akan semakin berkurang. Menurut Uchjana (2007) informasi adalah pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Sudarma (2008) menuturkan bahwa pengetahuan seseorang dapat ditunjang dengan banyak mendapat informasi dan pengalaman. Seseorang mendapat informasi yang lebih banyak akan menambah pengetahuan lebih luas.

Hubungan antara Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sudarma (2008) bahwa status pendidikan seseorang berbanding lurus dengan tingkat pengetahuannya. Apabila seseorang ibu berpendidikan tinggi maka ibu itu cenderung akan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang anemia sesuatu karena ia akan mendapatkan banyak informasi selama ia menjalani proses pendidikan. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Juga sesuai dengan teori Nursalam (2009) yang menyatakan bahwa pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang menjadi tidak memperhatikan terhadap program kesehatan, sehingga mereka tidak mengenal bahaya yang mungkin terjadi. Walaupun ada sarana yang baik belum tentu mereka tahu menggunakannya. Mereka tidak akan memperhatikan terhadap informasi yang ada karena tidak ada rasa ingin tahu.

Hubungan antara Umur dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sudarma (2008) yang menyatakan bahwa umur mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena semakin bertambahnya usia maka lebih banyak mendapatkan informasi dan pengalaman sehingga secara tidak langsung tingkat pengetahuan terutama tentang kehamilan lebih tinggi daripada usia muda. Juga sependapat dengan teori Notoatmodjo (2007) bahwa umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya (20-35 tahun), individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini.

Hubungan antara Keterpaparan Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan informasi dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. Semakin banyak informasi yang ibu peroleh tentang anemia pada kehamilan maka pengetahuan ibu akan semakin luas. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang anemia. Sebagai sarana

komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuannya. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu: 1) Kurang dari setengahnya ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka berpengetahuan kurang tentang anemia pada kehamilan. 2) Kurang dari setengahnya ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka berpendidikan rendah. 3) Kurang dari setengahnya ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun. 4) Setengahnya ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka tidak terpapar informasi. 5) Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. 6) Ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka tahun 2018. 7) Ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan informasi dengan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka.

Sebagai saran dari hasil penelitian ini petugas kesehatan agar lebih meningkatkan upaya memberikan informasi dan penyuluhan tentang anemia pada kehamilan terutama pada ibu hamil yang berpendidikan rendah, berumur < 20 tahun dan > 35 tahun serta ibu hamil yang kurang mendapatkan informasi tentang anemia. Ibu hamil agar lebih aktif lagi mencari berbagai informasi tentang anemia dari berbagai media dan dianjurkan untuk berkonsultasi pada petugas kesehatan sehingga mendapatkan informasi tentang anemia pada kehamilan dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. (2018). *Mengatasi anemia*. www.litbang.depkes.go.id/.

Diakses tanggal 22 April 2018

Notoatmodjo. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2009). *Kependidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.

Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Proverawati. (2017). *Anemia dan anemia kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sudarma. (2008). *Sosiologi untuk kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Uchjana, O. (2007). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.